



**EFEKTIVITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN TEKS PUISI
BERKONTEN EKOWISATA KELAUTAN PADA SISWA KELAS XI SMAN**

9 MALANG

SKRIPSI

OLEH

ARNIVAL NIRWANA

NPM 221.01.07.1.032



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2025

ABSTRAK

Nirwana Arnival. Efektivitas Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, puisi, ekowisata kelautan, efektivitas, pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra, khususnya puisi, memegang peran penting dalam keterampilan berbahasa. Namun, pembelajaran yang kurang kontekstual sering kali membuat siswa kesulitan memahami dan menulis puisi dengan baik. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan merancang perangkat pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti melalui integrasi tema ekowisata kelautan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas perangkat pembelajaran teks puisi yang mengangkat tema ekowisata kelautan dalam kemampuan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan Prates-Pascates kelompok tunggal (*One Group Pretest Posttest Design*). Sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas XI-7 yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar, yang terdiri atas prates dan pascates serta hasil respon angket siswa.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan signifikan dalam kemampuan siswa SMAN 9 Malang dalam pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan setelah penerapan pengembangan perangkat pembelajaran, dengan adanya peningkatan skor rata-rata dari 82,65 (prates) menjadi 89,18 (pascates), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan uji *paired sample t-test*. Berdasarkan pascates yang diberikan pada siswa menunjukkan bahwa hanya terdapat 2 siswa yang memiliki hasil belajar sangat rendah, kemudian 3 siswa lainnya dengan hasil belajar rendah, lalu 13 siswa memiliki hasil belajar pada kategori sedang dan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Dengan demikian bahwa penerapan perangkat pembelajaran tersebut memberikan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang. Selain itu juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesadaran ekologis siswa, khususnya dalam hal kepedulian terhadap lingkungan laut dan budaya maritim.

ABSTRACT

Nirwana Arnival. *The Effectiveness of Poetry Text Learning Tools with Marine Ecotourism Content*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor 1: Prof. Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd. Advisor 2: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Keywords: learning tools, poetry, marine ecotourism, effectiveness, literature learning.

Literature learning, particularly poetry, plays an important role in language skills. However, a lack of contextual approaches often causes students to struggle in understanding and writing poetry effectively. One way to overcome this issue is by designing creative and innovative learning tools, such as integrating the theme of marine ecotourism. This study aims to examine the effectiveness of poetry text learning tools that incorporate the theme of marine ecotourism in improving the learning outcomes of eleventh-grade students at SMAN 9 Malang.

This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental design. The research design uses a one-group pretest-posttest model. The sample consisted of 34 students from class XI-7, selected through cluster random sampling. Data collection instruments included a learning outcome test, consisting of pretest and posttest, as well as a student response questionnaire.

The results of the analysis indicate a significant improvement in the poetry learning abilities of SMAN 9 Malang students after the implementation of the developed learning tools. This is evidenced by the increase in the average score from 82.65 (pretest) to 89.18 (posttest), with a significance value of $0.000 < 0.05$ based on the paired sample t-test. The posttest results showed that only two students had very low learning outcomes, three students had low outcomes, and thirteen students had moderate outcomes with improvements compared to their previous results. Thus, the implementation of the learning tools enhanced students' abilities in understanding and writing poetry.

Based on the findings, it can be concluded that the poetry text learning tools with marine ecotourism content were proven effective in improving the learning outcomes of eleventh-grade students at SMAN 9 Malang. In addition, the learning tools had a positive impact on students' attitudes and ecological awareness, especially in terms of concern for the marine environment and maritime culture.

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan hal-hal yang berhubungan dengan pendahuluan pada penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa dan sastra menjadi bagian penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis karya sastra yang dipelajari di sekolah menengah yaitu puisi. Puisi ialah salah satu bentuk karya sastra yang mengekspresikan emosi, ide, atau pengalaman dengan cara yang kreatif melalui penggunaan bahasa, ritme, bunyi, makna, serta imaji (Launjara, 2023). Menurut Suminto dalam (Rokhayah & Suryata, 2022), puisi mencerminkan kepribadian penyair atau menjadi wujud ungkapan perasaan pribadinya. Puisi bukan hanya sekadar bentuk tulisan, melainkan juga sarana untuk menyampaikan perasaan, pemikiran, dan pesan kehidupan. Dengan kata-kata indah serta penuh makna, puisi bisa membangkitkan emosi dan membuat pembaca lebih memahami isi yang disampaikan. Puisi sebagai bentuk perasaan penulis terhadap pengalaman hidupnya pribadi maupun sosial yang sering diungkapkan dengan bahasa yang tidak umum atau khas (Sari, 2015). Bahasa yang digunakan lebih mengutamakan keindahan agar memberikan rasa puas terhadap makna yang ada di dalamnya. Pembelajaran puisi diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas, keterampilan berbahasa, serta kepekaan estetika siswa.

Namun, dalam pembelajaran puisi guru masih menggunakan cara konvensional atau monoton dalam mengajarkan puisi, seperti ceramah dan pembacaan teks tanpa eksplorasi mendalam, yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam memahami dan menulis puisi. Kurangnya keterkaitan antara materi yang diberikan dengan realitas kehidupan siswa ini menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi kurangnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran puisi. Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa pembelajaran puisi merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif dan terbatasnya penggunaan media yang relevan membuat siswa merasa bahwa puisi adalah sesuatu yang sulit dan tidak dekat dengan kehidupan mereka. Padahal, puisi memiliki potensi besar sebagai sarana ekspresi diri serta refleksi terhadap lingkungan dan pengalaman sehari-hari. Siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar apabila pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada pemahaman tentang bahasa itu sendiri, tapi juga mencakup berbagai aspek pengetahuan lainnya.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru ialah menyusun perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2013, perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan ini mencakup penyusunan RPP, penyediaan media dan sumber belajar, alat penilaian pembelajaran, serta skenario pembelajaran (Trianto 2015). Tidak hanya sekedar menyusun perangkat pembelajaran, guru juga harus menyusun perangkat

pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan inovatif yang bisa diterapkan oleh guru dalam mengajarkan puisi ialah dengan merancang perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan.

Dalam era globalisasi dan meningkatnya isu-isu lingkungan, integrasi ekowisata dalam pembelajaran puisi menjadi strategi yang relevan. Indonesia termasuk negara maritim yang mempunyai kekayaan laut melimpah, yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pengembangan teks puisi. Negara dengan beragam budaya juga memiliki beragam bentuk kearifan lokal. Keberagaman kearifan lokal ini mencerminkan banyaknya nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakat di negara tersebut (Wahyuni, dkk, 2022). Menurut (Lestari & Nurhadi 2023), pembelajaran berbasis ekowisata merupakan pendekatan kontekstual yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui pemanfaatan potensi lokal.

Ekowisata kelautan, sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan pengenalan potensi maritim Indonesia, dapat menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan materi pembelajaran puisi. Dengan mengangkat tema ekowisata kelautan, siswa dapat lebih memahami dan mengapresiasi keindahan serta kekayaan alam laut Indonesia melalui puisi. Selain itu, juga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, terutama ekosistem laut. Penelitian oleh Putri & Anshori (2021) menunjukkan bahwa integrasi materi lingkungan ke dalam teks sastra terbukti meningkatkan empati dan kesadaran ekologis siswa secara signifikan.

Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan aspek lingkungan, khususnya ekowisata kelautan, diharapkan dapat menjadi solusi

inovatif dalam efektivitas perangkat pembelajaran puisi. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar menulis puisi dengan lebih kreatif, tetapi juga memahami budaya maritim yang merupakan bagian dari jati diri bangsa. Pendidikan responsif budaya berarti mewujudkan penghargaan pada keragaman identitas peserta didik (Ambarwati, dkk 2020). Hal ini juga sejalan dengan temuan Yuliana (2022) yang menyatakan bahwasanya pembelajaran sastra berbasis budaya lokal dan isu lingkungan meningkatkan keterlibatan siswa dalam eksplorasi nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam pengembangan perangkat pembelajaran berbasis teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI di SMAN 9 Malang. Di tengah meningkatnya tantangan lingkungan, khususnya terkait konservasi ekosistem laut, pendidikan berperan penting dalam menanamkan kesadaran ekologis sejak dini. Melalui penggunaan teks puisi yang mengangkat tema ekowisata kelautan, siswa tidak hanya diajak untuk mengapresiasi karya sastra tetapi juga memahami pentingnya menjaga ekosistem laut. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi aspek penting, mengingat selama ini pembelajaran teks puisi cenderung berfokus pada aspek kebahasaan dan estetika tanpa mengaitkannya dengan isu-isu kontekstual seperti lingkungan. Pendekatan ini juga selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menggali makna puisi sekaligus membangun kesadaran ekologis mereka. Selain meningkatkan literasi dan kreativitas siswa, perangkat pembelajaran ini juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk pola pikir dan sikap terhadap kelestarian

lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam efektivitas perangkat pembelajaran sastra di sekolah, tetapi juga memiliki kontribusi yang lebih luas dalam menumbuhkan generasi yang peduli terhadap keberlanjutan ekosistem laut.

Pemilihan latar penelitian di SMAN 9 Malang didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan belum ada penelitian serupa yang dilakukan di sekolah tersebut, serta dalam pembelajaran puisi di sekolah tersebut, belum ada yang mengaitkan ekowisata kelautan ke dalam pembelajaran puisi, padahal topik ini topik ini sebenarnya bisa menjadi strategi yang efektif untuk membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya pelestarian ekosistem laut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam rancangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan teks puisi dengan konten ekowisata kelautan, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi pendidik dan siswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan laut melalui media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Dengan menghubungkan puisi dan ekowisata kelautan, penelitian ini berupaya untuk memperkaya kreativitas siswa dalam berkarya, dan juga memperkenalkan mereka pada isu-isu lingkungan yang sangat penting untuk generasi kedepannya. Karena sejalan dengan fokus penelitian, SMAN 9 Malang dipilih sebagai lokasi penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yaitu *Efektivitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 Pidie* oleh Syifa Maisura (2024) dengan hasil pembahasan dari pemerolehan nilai t-tes yang dapat disimpulkan bahwa adanya keefektifan yang signifikan terhadap

penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V MIN 37 Pidie.

Pada penelitian kedua yaitu *Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Puisi Rakyat Di SMP Islam Pakis* oleh Della Martadiana (2023) dengan hasil pembahasan menunjukkan adanya perkembangan hasil belajar dalam pembelajaran materi puisi rakyat setelah adanya kelas eksperimen dengan menggunakan model *PjBL* berbasis kearifan lokal.

Selain itu, dalam penelitian *Efektivitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik* oleh Djafar, dkk (2022) juga menunjukkan bahwasanya perangkat pembelajaran yang dirancang pada materi pemupukan tanaman terbukti efektif dalam membangun keterampilan proses sains siswa. Para siswa dalam studi tersebut juga memberikan tanggapan positif mengenai perangkat pembelajaran tersebut. Temuan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran yang dirancang secara sistematis, berbasis proyek, serta relevan dengan konteks kehidupan nyata mampu meningkatkan partisipasi, keterlibatan aktif, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut kebaruan penelitian ini terletak pada Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menulis teks puisi dengan muatan ekowisata kelautan melalui penerapan perangkat pembelajaran yang kontekstual.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menitikberatkan pada proses pengembangan atau media pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara tema ekowisata kelautan dengan teks puisi tidak hanya memperkaya materi ajar, tetapi berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran ekologis dan kemampuan berpikir kritis siswa, yang selama ini belum banyak dianalisis secara terukur dalam konteks pembelajaran sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang bagaimana ekowisata kelautan dapat diterapkan dalam pembelajaran teks puisi, khususnya di tingkat SMA, dengan mengintegrasikan tema lingkungan dan pelestarian alam.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada jenis media pembelajaran yang digunakan, tingkat pendidikan siswa, serta fokus utama materi puisi yang diajarkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan pada aspek akademik, tapi juga membangun karakter siswa melalui pembelajaran yang relevan dengan isu-isu lingkungan. Dengan adanya penelitian terdahulu juga memberikan dasar yang kuat sebagai pandangan terhadap peneliti untuk menulis penelitian dengan judul *Efektivitas Perangkat Pembelajaran Teks Puisi Berkonten Ekowisata Kelautan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 9 Malang*. Sehingga, peneliti berharap dengan dituliskannya penelitian ini dapat dijadikan pelengkap dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan perangkat pembelajaran berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9

Malang. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, fokus penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan siswa sebelum penerapan perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa setelah penerapan perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang.
- 3) Bagaimana efektivitas perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji kemampuan siswa sebelum penerapan perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang
- 2) Mengkaji kemampuan siswa setelah penerapan perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang untuk melihat bagaimana perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.
- 3) Mengkaji efektivitas perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan pada siswa kelas XI SMAN 9 Malang.

1.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan pendapat tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Hipotesis Ha

Perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang.

2. Hipotesis Ho

Perangkat pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 9 Malang.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa asumsi dasar yang menjadi pijakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar mengenai puisi, baik dari segi bentuk, struktur, maupun unsur kebahasaan, sehingga mereka mampu mengikuti pembelajaran lanjutan yang berfokus pada eksplorasi tema puisi yang lebih kompleks, seperti ekowisata kelautan.
- 2) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta telah divalidasi oleh ahli materi dan pembelajaran, sehingga layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran teks puisi.
- 3) Guru dan siswa menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang dalam perangkat pembelajaran, sehingga

implementasi di lapangan mencerminkan kondisi ideal dalam pelaksanaan pembelajaran.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis kegunaan utama, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang mengintegrasikan konten ekowisata dengan pembelajaran sastra, khususnya teks puisi. Dengan menghubungkan teks puisi dengan isu-isu lingkungan, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini, terutama dalam menghadapi tantangan terkait kelestarian lingkungan.
- 2) Penelitian ini turut memberikan perspektif baru dalam perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih berbasis pada isu lingkungan dan ekowisata. Melalui pendekatan ini, diharapkan mampu menghasilkan perangkat pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan aplikatif dalam pembelajaran.
- 3) Dengan mengkaji penggunaan perangkat pembelajaran berbasis ekowisata kelautan, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana pendidikan lingkungan, terutama yang berkaitan dengan kelautan, dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan bagi guru Bahasa Indonesia dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual. Dengan mengintegrasikan topik ekowisata kelautan, guru dapat menyusun materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan selaras dalam kehidupan nyata siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pelestarian lingkungan, khususnya ekosistem kelautan. Dengan pembelajaran yang berbasis ekowisata kelautan, siswa tidak hanya belajar mengenai sastra, tapi juga memperoleh pengetahuan penting mengenai pelestarian alam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan dalam bidang pembelajaran sastra yang terintegrasi dengan isu lingkungan dan budaya lokal. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan pendekatan, media, atau materi serupa untuk diterapkan pada jenjang pendidikan lain, wilayah berbeda, atau teks sastra lain seperti cerpen dan drama.

1.7 Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat istilah yang digunakan dan ditegaskan sebagaimana dijabarkan berikut ini:

1) Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu kegiatan, metode, atau strategi yang mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Suatu proses atau

tindakan dianggap efektif apabila hasil yang sudah dicapai sesuai atau melebihi tujuan yang diinginkan dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

2) Perangkat Pembelajaran

Seperangkat alat, bahan ajar, dan strategi pembelajaran yang dirancang secara terstruktur guna mendukung proses kegiatan pembelajaran. Perangkat ini mencakup silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), modul ajar, media pembelajaran (baik cetak maupun digital), serta instrumen penilaian yang membantu dalam mengukur pemahaman dan keterampilan siswa.

3) Teks Puisi

Karya sastra yang disusun dalam bentuk bait dan larik dengan penggunaan bahasa yang kaya akan makna, imajinasi, dan estetika. Puisi berfungsi sebagai media ekspresi perasaan, pemikiran, serta pengalaman penyair yang disampaikan melalui gaya bahasa tertentu, seperti majas, ritme, dan rima.

4) Ekowisata Kelautan

Materi pembelajaran puisi yang mengangkat tema ekowisata kelautan, yaitu konsep wisata berbasis konservasi dan pelestarian lingkungan laut yang mengedepankan keseimbangan antara pemanfaatan dan perlindungan ekosistem laut. Dalam konteks pembelajaran puisi, konten ini digunakan sebagai sumber inspirasi bagi siswa untuk menulis puisi yang menggambarkan keindahan laut, budaya maritim, serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan laut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas XI-7 SMAN 9 Malang mengenai pembelajaran teks puisi berkonten ekowisata kelautan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan awal siswa tergolong rendah hingga sedang. Berdasarkan data prates, rata-rata nilai siswa adalah 82,65, dengan standar deviasi sebesar 1,668. Kategori yang mendominasi adalah "sedang" (26,7%), sementara tidak ada siswa yang masuk kategori "tinggi" atau "sangat tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, pemahaman siswa terhadap teks puisi ekowisata kelautan masih belum optimal.
- 2) Kemampuan siswa setelah penerapan perangkat pembelajaran terkategori baik. Rata-rata nilai pascates meningkat signifikan menjadi 89,18, dengan standar deviasi yang lebih kecil yaitu 0,999. Skor minimum meningkat dari 80 menjadi 88, dan skor maksimum dari 85 menjadi 90. Sebanyak 21,3% siswa berada pada kategori "tinggi" dan "sangat tinggi", sedangkan hanya 6,7% berada pada kategori "sangat rendah" dan "rendah".
- 3) Efektivitas perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji *t-paired* menunjukkan perbedaan signifikan. Nilai rata-rata selisih antara prates dan pascates adalah -6,529 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai thitung adalah -21,398, yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai ttabel pada

taraf signifikansi 5%, yaitu $\pm 1,691$. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan perangkat pembelajaran berbasis teks puisi ekowisata kelautan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang meningkat, skor minimum dan maksimum yang lebih tinggi, kategori kemampuan siswa ke tingkat yang lebih tinggi, serta hasil uji statistik yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan efektif secara signifikan. Respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif. Pembelajaran berbasis ekowisata kelautan membuat siswa lebih antusias, termotivasi, dan sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan. Keterlibatan siswa meningkat karena materi yang disampaikan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran yang kontekstual dan inovatif seperti teks puisi berkonten ekowisata kelautan. Melalui pengenalan topik-topik seperti ekosistem laut, kearifan lokal nelayan, dan keindahan pantai di sekitar Malang, guru dapat membangkitkan semangat siswa dalam menulis dan mengapresiasi puisi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hasil belajar, tapi juga membentuk kesadaran ekologis siswa.

2) Bagi Siswa

Siswa SMAN 9 Malang diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran puisi ini untuk menggali kreativitas sekaligus memperkuat kesadaran lingkungan. Dengan mengangkat tema ekowisata kelautan, siswa didorong untuk mengeksplorasi potensi maritim di sekitar mereka sebagai sumber inspirasi puisi. Selain itu, pembelajaran ini juga menjadi sarana refleksi terhadap peran mereka sebagai generasi muda yang peduli terhadap lingkungan dan kebudayaan lokal. Dengan demikian, pembelajaran puisi tidak hanya menjadi kegiatan sastra, tetapi juga wahana untuk membentuk karakter dan wawasan kebangsaan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengeksplorasi topik yang sama, disarankan agar memperluas pada cakupan penelitian, baik dari segi jumlah peserta didik, wilayah, maupun jenjang pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi efektivitas perangkat pembelajaran puisi bertema ekowisata kelautan di sekolah termasuk di daerah pesisir yang memiliki karakteristik budaya maritim yang lebih kental. Selain itu, pengembangan perangkat juga dapat diperluas ke jenis teks sastra lain, seperti cerpen, drama, atau novel pendek, untuk melihat bagaimana tema lingkungan dan kearifan lokal dapat disisipkan dalam berbagai bentuk karya sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, & S. (2020). Pendidikan Responsif Budaya Berbasis Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah. *International Conference on Indonesia Culture Proceeding*, (p. 2).
- Asari, & Z. (2023). *Pengantar Statistika*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Djafar, & A. (2022). Efektivitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 200-205.
- Endah, & I. (2023). *Esensi Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK Kelas XI (Fase F)*. Surakarta: Mediatama.
- Fadhillah. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Penerbit Literasi Akademika.
- Hastjarjo, & P. (2019). *Metodologi Penelitian Eksperimen Kuasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Launjara, L. (2024). Pengaruh Deklamasi Puisi Dalam Pemahaman Makna Puisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 56-57.
- Lestari, & N. (2023). Pembelajaran Kontekstual Berbasis Ekowisata Dalam Penguatan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 112-120.
- Magdalena, & P. (2020). Analisis Pengembangan bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 170-173.
- Maisura. (2024). *Efektifitas Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 37 PIDIE*. Banda Aceh.
- Mayasari, & H. (2020). Efektivitas Model Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Munaji. (2022). *Kesesuaian Kawasan Hutan Mangrove Tangkolak Sebagai Kawasan Ekowisata Di Desa Sukakarta Kecamatan Cilimaya Wetan Kabupaten Karawang*. Jakarta.
- Nababan, & T. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Se-kuala Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, 56-59.

Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT*, 171-172.

Nuryuliasih. (2022). Analisis Pemajasan Pada Lirik Lagu Band Nidji Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur Puisi Di SMA Kelas X. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 42-45.

Piaget. (2002). *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge.

Prayogi. (2022). Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif Dalam Sejarah. *Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 76-78.

Purnamasari, & W. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. *Journal In Education*, 50-52.

Putra, & S. (2021). E-LKPD Materi Pecahan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar*, 220-222.

Putri, & A. (2021). Integrasi Literasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Sastra: Studi Empiris Di SMA Kota Pesisir. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 55-63.

Saleh, & N. (2023). LKPD Berbasis Kreativitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4157-4160.

Sari, P. (2015). PENGGUNAAN METAFORA DALAM PUISI WILLIAM WORDSWORTH. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 115-116.

Suryata, & R. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS PROJECT BASED LEARNING. *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, 57-58.

Syafriani, & D. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Tahir, & A. (2022). Penilaian Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Ekowisata Bahari Berbasis Wisata Selam Di Pulau Sibululu Utara. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 679-681.

Triana, & Y. (2023). Pengembangan Modul Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Interdisipliner Di Kelas Bawah Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 504-510.

- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, &. A. (2022). Model Authentic Assessment Dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural. *Jurnal Kajian Sastra*, 136.
- Werdiningsih. (2015). *Prosiding Seminar Internasional*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Yuliana. (2022). Sastra Dan Kesadaran Ekologis: Transformasi Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Inovasi Pendidikan* , 140-152.
- Zakkri. (2025). *Inovasi Pembelajaran Penemuan Terbimbing Di Era Kurikulum Merdeka*. Padang: Eduka Pers.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta Press.

